

DAFTAR PUSTAKA

1. Farmakologi dan terapi. Edisi kelima. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2011.
2. Baziad A. Kontrasepsi hormonal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2008.
3. Berek S. J. Berek & novak's gynecology. Edisi kelimabelas. Philadelphia; Lippincott Williams & Wilkins; 2012.
4. Indonesia. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Kesehatan dan ICF International; 2013.
5. Sari TWD. Gambaran karakteristik akseptor keluarga berencana di puskesmas Aliyang kota Pontianak tahun 2013. Jurnal Mahasiswa PSPD FK UNTAN Tahun 2014. 2014; 1(1): 1-22.
6. Hendrakusuma FX B, Negari MP. Hubungan pengetahuan ibu tentang kontrasepsi dengan pemilihan penggunaan kontrasepsi. Jurnal Wimisada. 2014; 1(2): 1-5.
7. Mardiantari D. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik dengan sikap dalam memilih KB suntik 3 bulanan di desa Besole, kecamatan Bayan, kabupaten Purworejo. Jurnal Komunikasi Kesehatan. 2012; 3(2): 8-16.
8. Natalia AP. Tingkat pengetahuan akseptor KB tentang efek samping KB suntik *depo progestin* di BPS Mutmainah Kwarasan Sukoharjo tahun 2012. Karya Tulis Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada; 2012.
9. Notoatmodjo S. Kesehatan masyarakat. Ilmu dan seni. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2011.
10. Edwards JE, Oldman A, McQuay HJ, Moore RA. Women's knowledge of, and attitudes to, contraceptive effectiveness and adverse health effects. The British Journal of Family Planning. 2000; 26(2): 73-80.
11. Gennaro AR. Remington the science and practice of pharmacy. Edisi kedua puluh satu. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2005.
12. Nasution NAH. Efektivitas media promosi kesehatan (leaflet) dalam perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini (IMD) dan ASI eksklusif di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan tahun 2010. Tesis. Universitas Sumatera Utara; 2010.

13. Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat. Kalimantan Barat dalam angka 2014 [Internet]. Pontianak: BPS Provinsi Kalimantan Barat; 2014 [updated 2014 Aug 16; cited 2014 Dec 29]. Available from: <http://kalbar.bps.go.id/flippingbook/kda2014/index.html>
14. Kabupaten Kubu Raya. Profil puskesmas sungai kakap tahun 2014. Kabupaten Kubu Raya: Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya; 2014.
15. Hayati M. Perbedaan perubahan berat badan pada ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan dan 1 bulan di Klinik Bersalin Mariani Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara; 2013.
16. Indonesia. Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi. Kamus istilah kependudukan dan keluarga berencana. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2011.
17. Kaunitz AM. Injectable contraception. New and existing options. *Jurnal Obstetrics and Gynecology Clinics of North America*. 2000; 27(4): 741-780.
18. Shoupe D, Mishell DR Jr. Contraception. In: Goldman MB, Troisi R, Rexrode KM, editors. *Women and health*. Edisi kedua. USA: Academic Press, 2012; p. 223-226.
19. Kaunitz AM. Long-acting injectable contraception with depot medroxyprogesterone acetate. *Am J Obstet Gynecol*. 1994; 170(5): 1543-1549.
20. Hartanto H. *Keluarga berencana dan kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2002.
21. Razali RR. Kadar estradiol serum pada pemakaian kb dmpa 1 tahun dan 3 tahun. Tesis. Universitas Sumatera Utara; 2008.
22. Affandi B. *Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Edisi ketiga. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
23. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan. Teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
24. Wawan A, Dewi M. *Teori dan pengukuran: pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
25. Hermawati D. Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan rasionalitas penggunaan obat swamedikasi pengunjung di dua apotek kecamatan Cimanggis, Depok. Skripsi. Universitas Indonesia; 2012.

26. Little P, Griffin S, Kelly J, Dickson N, Sadler C. Effect of educational leaflets and questions on knowledge of contraception in women taking the combined contraceptive pill: randomised controlled trial. *British Medical Journal*. 1998; 316(7149): 1948–1952.
27. Anjum S, Durgawale PM, Shinde M. Epidemiological correlates of use of contraceptives methods and appraisal of health education on status of knowledge and practices among married woman. *International Journal of Science and Research*. 2014; 3(2): 203-210.
28. Notoadmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
29. Kumar R. *Research methodology a step-by-step guide for beginners*. Cornwall: Sage Publication Inc.,; 2011.
30. Lwanga SK, Lemeshow S. *Sample size determination in health studies: apractical manual*. Geneva: WHO Library Cataloguing in Publication Data; 1991.
31. Kementerian Kesehatan RI. *Panduan penyusunan proposal, protokol dan laporan akhir penelitian 2012*. No date [cited 2015 Jun 21]. Available from: http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/ki/panduan_buku_biru.pdf.
32. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. *Pengendalian kualitas pelayanan dan monitoring efek samping, komplikasi dan kegagalan kontrasepsi melalui survailan pasca pemasaran (SPP) alat dan obat kontrasepsi*. No date [cited 2015 Jan 1]. Available from: <http://www.bkkbn.go.id/arsip/Documents/Perpustakaan/ALIH%20MEDIA%202011/182/10%20304.66%20BAD%20P.pdf>.
33. Pujiati N. *Hubungan tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik dengan kepatuhan jadwal penyuntikan ulang di Rumah Bersalin An Nissa Surakarta*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Sebelas Maret Surakarta; 2009.
34. Riyanto A. *Pengolahan dan analisis data kesehatan (dilengkapi uji validitas dan reliabilitas serta aplikasi program SPSS)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
35. Dahlan S. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi dengan aplikasi menggunakan SPSS*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
36. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) [homepage on the Internet]*. No date [cited 2015 Mei 25]. Available from: <http://kbbi.web.id/janda>
37. Dyah IP, Muwakhidah, Indriyani L. *Pengembangan model pendidikan gizi dengan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang serat makanan*

- (*dietary fiber*) pada remaja di SMK Dwija Dharma Boyolali. *Jurnal Kesehatan*. 2011; 4(1): 31-40.
38. Fitriani A. Pengaruh intervensi penyuluhan menggunakan media *leaflet* terhadap perubahan pengetahuan mengenai potensi bahaya dermatitis kontak dan pencegahannya pada pekerja *cleaning service* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2013.
 39. Ikada DC. Tingkat penerimaan buku cerita bergambar sebagai media pendidikan gizi dan pengaruhnya terhadap pengetahuan gizi anak sekolah dasar. Skripsi. Institut Pertanian Bogor; 2010.
 40. Chang T, Jo SH, Lu W. Short-term memory to long-term memory transition in a nanoscale memristor. *ACS Nano Journal*. 2011; 5(9): 7669-7676.
 41. Rosmanida.BR. Faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur memilih alat kontrasepsi di puskesmas Simeulue Timur. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'Budiyah; 2013.
 42. Sitopu SD. Hubungan pengetahuan akseptor keluarga berencana dengan penggunaan alat kontrasepsi di puskesmas Helvetia Medan. *Jurnal Darma Agung*. 2013; 22: 1-8.
 43. Rizali MI, Ikhsan M, Salmah U. Faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik di kelurahan Mattoangin kecamatan Mariso kota Makassar tahun 2013. *Database Jurnal Imiah Indonesia*. 2013; 9(3): 156-164.
 44. Ningsih AF, Kartikasari RI. Hubungan pengetahuan tentang efek samping *Depo Medroxy Progesteron Asetat* (DMPA) dengan tingkat kecemasan akseptor KB suntik 3 bulan di desa Duriwetan kecamatan Maduran Lamongan. *Jurnal Surya*. 2013; 3(16): 47-55.
 45. Rades M, Yusran M, Susianti. The relationship between knowledge and education of mom with using contraceptive devices in satelit health care, Bandar Lampung. *Medical Journal of Lampung University*. 2015; 4(2): 66-73.
 46. Ekawati R. Faktor karakteristik keluarga, tingkat fertilitas dan pemakaian kontrasepsi. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*. 2008; 10(2): 135-151.
 47. Anggia RJ, Mahmudah. Hubungan jenis dan lama pemakaian kontrasepsi hormonal dengan gangguan menstruasi di BPS (Bidan Praktek Swasta) Wolita M. J. Sawong kota Surabaya. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 2012; 1(1): 45-51.

48. Indreswari PT. Tingkat pengetahuan akseptor keluarga berencana tentang kontrasepsi oral di kelurahan Baluwarti kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
49. Putriani N. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Mojogedang. Skripsi. Universitas Diponegoro; 2010.
50. Widayati SN, Maryatun. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan status kelengkapan imunisasi polio di wilayah kerja puskesmas Tanon I Sragen. *Jurnal Gaster*. 2012; 9(2): 33-45.
51. Ifada I. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan mata. Skripsi. Universitas Diponegoro; 2010.
52. Tarigan B BR. Pengaruh penyuluhan pestisida terhadap pengetahuan dan sikap petani jeruk dalam menyemprot pestisida di desa Serdang kecamatan Barusjahe kabupaten Karo tahun 2011. Skripsi. Universitas Sumatera Utara; 2011.
53. Kawuriansari R, Fajarsari D, Mulidah S. Studi efektivitas leaflet terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang *dismenorea* di SMP Kristen 01 Purwokerto kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 2010; 1(1): 108-122.
54. Goma MS. Pengaruh pemberian pamflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai inisiasi menyusui dini. Skripsi. Universitas Diponegoro; 2012.
55. Nurhastanti AS. Perbedaan tingkat pengetahuan tentang obat sebelum dan sesudah pemberian *leaflet* pada masyarakat desa Kupon kecamatan Pringsurat kabupaten Temanggung. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
56. Suseno, AQ. Epistemologi ilmu pada akhir abad klasik (studi tentang pemikiran Al-Ghazali). Tesis. Universitas Islam Negeri Walisongo; 2010.
57. Ginting HA. Gambaran pengetahuan pasien hipertensi tentang faktor risiko hipertensi di puskesmas kecamatan Besitang kabupaten Langkat. Skripsi. Universitas Sumatera Utara; 2014.
58. Retnowati E. Keterbatasan memori dan implikasinya dalam mendesain metode pembelajaran matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. 2008; Universitas Negeri Yogyakarta: ePrints@UNY; 2012.
59. Bhinnety M. Struktur dan proses memori. *Buletin Psikologi*. 2008; 16(2): 74-88.